

**PENGARUH *TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY  
FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO* PADA  
BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-2016**



Oleh:

Alpa Rehmahana

NIM: 1536100166

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Ahli Madya (Am.d)

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG 2018**



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

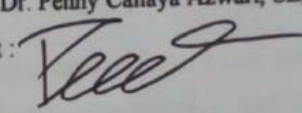
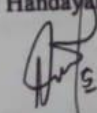
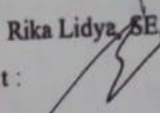
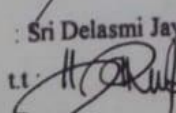
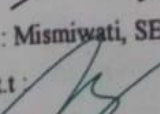
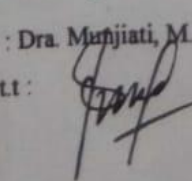
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Alpa Rohmalana  
NIM/Jurusan : 1536100166/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing*  
Terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Umum Syariah.

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Jum'at, 27 July 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Penny Cahaya Azwari, SE, MM, M,BA t.t : 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Dessy Handayani, SE, M.Si t.t : 
Tanggal	Penguji Utama	: Rika Lidya, SE, M.Si, AK,CA t.t : 
Tanggal	Penguji Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.Acc, AK,CA t.t : 
Tanggal	Ketua Sidang	: Mismiwati, SE, MP t.t : 
Tanggal	Sekretaris	: Dra. Munjiati, M.SI t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

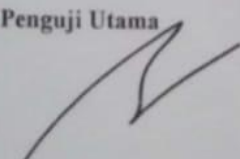
Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Alpa rohmaiana  
NIM/Jurusan : 1536100166/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhi : Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing*  
terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah Priode  
2012-2016

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

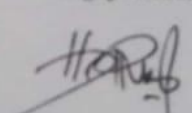
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Penguji Utama

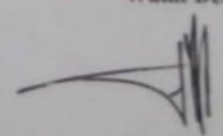
  
Rika Lidyah, SE,M.Si,AK,CA  
NIP.197504082003122001

Palembang, Agustus 2018

Penguji Kedua

  
Sri Delasmi Javanti, M.Acc, AK,CA  
NIK.1605061831

Mengetahui  
Wakil Dekan I

  
Dr. Maftukhatulosikha, M.Ag  
NIP.197509282006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3.5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

#### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing*  
terhadap *Profit Expense Ratio* pada bank umum syariah.  
Ditulis Oleh : Alpa Rohmalana  
NIM : 1536100166

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)

Palembang, July 2018

Dekan



Dr. Oodariah Barkah, M.Hi  
NIP.197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth,  
Ketua Prodi Jurusan  
D3 Perbankan Syariah  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016.

Ditulis Oleh : Alpa Rohmalana

NIM : 1536100166

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, Juli 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP.197803272003121003



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

**Formulir C**

No. :  
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi  
D3 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Alpa Rohmalana  
NIM : 1536100166  
Program Studi : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqosah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama

Penny Cahaya Azwari SE., MM., M.B.A., Ak.  
NIP. 197701312000031002

Pembimbing Kedua

Dessy Handayani, SE., M.Si  
NIP.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **ALPA ROHMALANA**  
 NIM : 1536100166  
 Tahun Angkatan : 2015  
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3.15  
 Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan syariah  
 Judul Usulan Penelitian : **Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat keseiuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya, tidak terdapat proses rekayasa data dan atau melakukan perubahan data penelitian orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai data hasil penelitian saya sendiri.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari ternyata terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin, meniru tulisan orang lain, melakukan rekayasa data atau melakukan perubahan data penelitian orang lain seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Program Studi D3 Perbankan Syariah dinyatakan **BATAL**.

Palembang, Juli 2018 yang memberi pernyataan :  
 Mahasiswa Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



( ALPA ROHMALANA )

**MOTTO**

*"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"*

*(Thomas Alva Edison)*

*"Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat keinginan adalah beta jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta"*

*(Penulis)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Yang Utama Dari Segalanya.**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kitanabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah.

### **Yang kedua untuk orang yang ku cintai dan kukasihi**

#### **Kedua orang tua ku**

Yang selama ini membimbing ku ke jalan yang diridhoi oleh Allah

Yang memberiku bekal agama, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat

kubalas hanya dengan selembar kertas dan Doa yang bertuliskan kata cintadan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal

untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar,

selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah

yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang.

selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.

Terima Kasih Ibu... Terima Kasih Ayah....

#### **Teman-teman Terbaikku**

Terima kasih kepada teman terbaikku Ernisa, Fera Fransiska, Gita Iko Maretha, Melia Adelina, Nopriani

Untuk semua canda tawa, dukungan motivasi dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.

Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, terima kasih untuk hiburan dan semangat yang kalian berikan selama saya kuliah.

Terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan candaan kalian, saya tak akan melupakan kalian.

#### **Teman-teman kelas Dps 3**

terima kasih untuk waktu 3 tahun nya, kita telah melewati banyak hal bersama, semoga kita selalu dalam lindungan Allah, selalu berayukur untuk hal apapun, semoga kita sukses selalu baik dunia maupun diakhirat.

Semoga ukhrawah kita selalu terjalin dimanapun dan seibuk apapun kita nanti.

#### **Dosen Pembimbing Tugas Akhirku**

Penny Cahya Azwari dan Dessy Handayani

selaku dosen pembimbing tugas akhir saya. Terima kasih banyak pak  
saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari.

Saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.

**Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Uin Raden Fatah Palembang**

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan  
dan pengalaman yang sangat berarti

yang telah kalian berikan kepada kami.

**Seluruh staff dan karyawan/karyawati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Uin Raden Fatah Palembang.**

**Dan untuk mereka semua yang meragukan kemampuanku.**

**Almamaterku**

## DAFTAR ISI

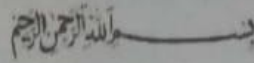
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Masalah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Debt Financing .....	11
2. Equity Financing .....	14
3. Profit Expanse Ratio .....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Berpikir .....	2

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian .....	25
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Jenis dan Sumber Data .....	27
F. Populasi dan Sample.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4. Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
1. Objek Penelitian .....	40
2. Sampel Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	37
1. Analisis Deskriptif Variabel.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
4. Analisis Hipotesis .....	45
B. Pembahasan Penelitian .....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Utama Perbankan Syariah .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel .....	24
Tabel 3.2 Krateria Penentuan Sample .....	31
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sample .....	37
Tabel 4.2 Daftar Bank Umum Syariah .....	38
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptive Variabel.....	39
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data .....	40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4.6 Uji Multikolinear .....	42
Tabel 4.7 Uji Heterokedasitas .....	43
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Berganda.....	44
Tabel 4.9 Uji Hipotesis .....	45
Tabel 4.10 Uji F .....	46
Tabel 4.11 Uji T .....	47

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul "**PENGARUH TINGKAT *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-2016**".

Tugas Akhir ini penyusun sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Am.d)

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran atau masukan secara moral maupun material, tanpa bantuan tersebut penyusun banyak mengalami kesulitan dan rintangan. Untuk itu kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku rektor Uin Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Dr. Penny Cahaya Azwari SE., MM., dan Dessy Handayani SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahannya yang sabar.
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Kakak-kakakku Lailal Murodi, Ardiansyah, Solihin ST, Sahrul Azim, Salimin Am.d, Imam Zarkasyih dan segenap keluarga besar penulis terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Untuk Ermisa, Fera Fransiska, Gita Iko Maretha, Melia Adelina, Nopriani kalian adalah sahabat terbaik dan luar biasa, terima kasih untuk saran, motivasi, suka duka dan kebersamaannya selama ini. Yakinlah kita akan sukses bersama.
9. Sahabat seperjuangan dan munaqosyah
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya keluarga besar D3 Perbankan syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah "tak ada gading yang tak retak". Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian sumber daya manusia.

Palembang, Juli 2018

Penulis,

Alpa Rohmalana

1536100166



PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING  
TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-  
2016

Alpa Rohmalana

ABSTRAK

Pembiayaan menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah. Pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta meluna sipembiayaannya. Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusunan asset terbesar yang akan menghasilkan pendapatan yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi tahun 2012-2016. Diperoleh jumlah sample sebanyak 7 sample dari 11 Bank Umum Syariah. data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Publikasi 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif sementara uji hipotesis menggunakan uji - t dan uji - f untuk menguji pengaruh variable secara parsial. Selain itu juga dilakukan uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas an uji autokorelasi.

Kata Kunci : Debt Financing, Equity Financing dan Profit Expense Ratio (PER)

### ABSTRACT

Financing by quality is based on possible risks to customer's conditions and compliance. Financing in fulfilling the obligations - obligation to pay for profit sharing, and pay off its financing, the sale and purchase financing management which is one of the largest asset compilation component that will generate income that can affect the increase of profitability. Sampling technique used is purposive sampling with Syariah Commercial Bank in Indonesia which operated in 2012-2016. 7 samples were obtained from 11 Sharia Commercial Banks. the data used in this study is obtained from the financial statements of Publication 2012-2016. the method of data analysis used is descriptive method semetara test hypothesis using t-test and test-f to test the influence of variables partially. besides the classical assumption test which also includes normality test, multikolinearity test, heteroscedasticity test of autocorrelation test.

Keywords: Debt Financing, Equity Financing and Profit Expense Ratio (PER).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan berperan sangat penting terhadap pergerakan perekonomian Indonesia. Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menghasilkan uang yang efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai ekonomi.<sup>1</sup> Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung bank yang bersangkutan.<sup>2</sup> Dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk* dan return.<sup>3</sup>

Adapun sejarah baru perkembangan perbankan syariah Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 1988 dan dikeluarkannya UU No.7/1992 tentang perbankan. Dimana pada UU No.7/1992 pasal 6 huruf "m" menyebutkan bahwa bank umum dapat melakukan usaha pembiayaan bagi nasabah berdasarkan "prinsip-prinsip bagi hasil" sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Antonio, M. Syafe'i Dkk. 2006. *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekanesia)

<sup>2</sup> Pudjo, Mulyono. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, (Jakarta: Djembatan).

<sup>3</sup> Machmud, Amir, Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori kebijakan dan studi Emperis di Indonesia*. (Jakarta: Erlangga).

ketentuan yang berlaku yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.<sup>4</sup>Selanjutnya kemudiandilakukan amandemen terhadap UU No.7/1992 yaitu dengan berlakunya UU No.10/1998, sebagaimana hal itu ternyata dari penjelasan Pasal 6 huruf (m), bank umum yang dilaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dapat juga dilakukan oleh kantor cabang khusus yang semata-mata melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup>

Hal ini menjadi pendorong sejumlah bank untuk memulai membuka unit usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan syari'at islam, perbankan syariah berusaha menawarkan produk-produk yang bebas dari unsur riba. Perbankan syariah dari waktu kewaktu semakin baik, hal ini ditandai dengan semakin terus bermunculan Bank Syariah dan semakin banyaknya Bank Konvensional yang membuka sub sektor usaha syariah. Hingga akhir tahun 2016 jumlah Bank Umum Syariah Indonesia telah mencapai 11 unit.<sup>6</sup>

Bank syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Hubungan antara bank dan nasabah dalam bank syariah bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan komitmen antara penyandang dana (*shahibal maal*) dan pengelolaan dana (*mudharib*), sehingga tingkat laba bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil

---

<sup>4</sup>Sultan Remi Sjahdein, *perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta:Garifiti,2007),hal 225

<sup>5</sup>Samad, Abdus dan M.Khahbir Hassan.1999. *Islamic International Journal Of Financial Service : The Perforance of Malaysian Islamic Banking During 1984 – 1997 : An Exploratory Study*. [www.google.com](http://www.google.com).

<sup>6</sup>[www:Statistik Perbankan Indonesia](http://www:Statistik Perbankan Indonesia). Bank Indonesia 2014

untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan terhadap nasabah penyimpan dana.<sup>7</sup> Dalam UU No.101998 disebutkan beberapa teknik finansial tersebut, yaitu prinsip bagi hasil (*mudharabah*), prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni (*ijarah*), pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>8</sup>

Berdasarkan teknik *finansial* tersebut, kegiatan lembaga keuangan dan bank syariah dapat dikategorikan sebagai *investment banking* dan *commercial banking*. Artinya bank syariah dapat melakukan aktivitas pembiayaan ekonomi yang berkaitan dengan investasi (sektor riil) dan moneter. Pembiayaan disektor riil dapat dilakukan dengan aktivitas pendanaan berbasis bagi hasil maupun dengan margin keuntungan untuk produk jual beli, sedangkan untuk sektor moneter bank syariah melakukan aktivitas tabungan atau deposito dengan mekanisme bagi hasil.<sup>9</sup> Prinsip yang digunakan dalam pembiayaan bank syariah adalah wadi'ah dan mudharabah. Prinsip syariah wadi'ah, bank bertanggung jawab terhadap kebutuhan nasabah dan kebolehan untuk dipinjamkan kepada pihak lain. Sedangkan prinsip dalam *mudharabah*, deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola).

Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi

---

<sup>7</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta:Ekonesia,2004),hal.56

<sup>8</sup>Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),hal.51

<sup>9</sup>Sultan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta:Grafiti.2007),hal 24

modal dan pinjaman bank. Jenis produk pembiayaan yang dapat dilakukan bank syariah antara lain : *murabahah, salam, istisna, musyarakah, dan mudharabah*.<sup>10</sup> Dana untuk melakukan pembiayaan dalam bank syariah, sebagai besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) atau berasal dari masyarakat yang menjadi nasabah pada bank tersebut. Porsi pembiayaan pada bank syariah pada umumnya mencapai 60% dari total aktiva.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, bank syariah harus benar-benar mempersiapkan strategi penggunaan dana-dananya agar tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan yang menepati porsi terbesar. Namun ada masalah seiring dengan pesatnya perkembangan jumlah bank syariah dan jumlah asset dari bank syariah tersebut yaitu pembiayaan mayoritas disalurkan pada *debt financing* yaitu sebesar 70% dengan komposisi *murabahah* 84%, lainnya 16% dari komposisi *debt financing*, sedangkan pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) hanya sebesar 30% dengan komposisi *mudharabah* 25,5%, *musyarakah* 74,5%. Pembiayaan dengan sistem *debt financing* memang diperbolehkan dalam islam, namun alangkah baik jika dalam praktiknya, pembiayaan dengan sistem *equity financing* mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan sistem *debt financing* mengingatkan tujuan bank syariah tidak hanya mencari keuntungan.<sup>12</sup>

Dan terbukti dengan melihat tabel dibawah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari perkembangan perbankan syariah dilihat dari jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan.

---

<sup>10</sup><http://www.bi.go.id>, Diakses 27 September 2014

<sup>11</sup>Muhammad. 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi islam*. (Yogyakarta: BPPFE-UGM).

<sup>12</sup>Sadique, Muhammad Abdurrahman, 2010, *Islamic Bank Dilemma Between Ideal and Practice: Debt Financing or Equity*, *Global Journal of Management and Business Research*. Vol10.

Tabel 1.2

**Indikator Utama Perbankan Syariah (dalam miliar rupiah)**

Indikasi	2012	2013	2014	2015	2016
DPK	147,512	183,534	115,415	147,512	183,534
Pembiayaan	147,505	184,122	102,665	147,505	184,122

Sumber : BI, Statistik bank syariah 2014

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan terakhir indikasi-indikasi perbankan syariah. Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa perkembangan asset perbankan syariah terus meningkat sehingga dua tahun terakhir. Peningkatan aset dan penghimpun dana tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan pembiayaan yang dilakukan bank syariah, salah satu pembiayaan yang dikenal bank syariah adalah pembiayaan yang menggunakan *Debt Financing* atau akad jual beli. Akad pembiayaan jual beli yang dikembangkan oleh bank syariah adalah tiga akad yaitu *Al-murabahah*, *Al-istishna*, dan *As-salam*. Masing-masing jenis akad pembiayaan jual beli ini memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Return atas jual beli berasal dari selisih antara harga jual dan harga beli yang disebut dengan margin keuntungan.<sup>13</sup>

Landasan syariah mengenai jual beli tercantum dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

*Wa ahalla allahul bay-a wa harram alrriba'*

Artinya : Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba(QS. Al-Baqarah ayat :275) (Departemen Agama RI, 2013 ; 47)<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

<sup>14</sup>Departemen Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, (Q.S Al – Baqarah ayat : 275 dan terjemahnya), (Jakarta: CV Indah Press, 2013)

Hal ini menjadi kendala eksternal karena karakter pembiayaan bagi hasil yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak bank yang mendapatkan pembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memandai bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dana dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani *berexpense* dalam pembiayaan bagi hasil (*equity financing*).

Hal ini sangat ironis mengingat tujuan pendirian bank syariah menurut A.Wirman Syafei adalah “dalam rangka mencapai *falaah* (kemenangan dunia dan akhirat) dan turut menciptakan kehidupan yang lebih baik.” Lebih lanjut A.Wirman Syafei mengutip pernyataan El-Ashker yang menyatakan bahwa “tujuan bank syariah menggambarkan bahwa bank syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum (*profit maximization*).<sup>15</sup> Tetapi bank syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus melanggar prinsip syariah dan tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat muslim).

*Profit Expense Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan DR.Abdus Samadan DR. M.Khabir Hassan dalam menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984-1997 dalam hal *profitabilitas*. Dimana bila rasio ini menunjukkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya. Manajemen di dalam suatu badan usaha baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (*profit*). Untuk

---

<sup>15</sup>Syafei A.Wirman. *Majalah ekonomi syariah*:”Pengukuran Kinerja Bank Syariah, Jakarta EKABA Universitas Triakti. 2014:72



mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan.<sup>16</sup> Konsep efisiensi juga menjadi bahasan yang penting pada perbankan Syariah. Dari sudut pandang ekonomi Islam, konsep efisiensi sejalan dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk mencapai dan menjaga maqashid Syariah yaitu terpeliharanya *aal-maal*.<sup>17</sup>

Memahami kenyataan seperti itu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2012 – 2016 “**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menyatakan bahwa kegiatan penyaluran dana pada bank syariah yang meliputi *debt financing* dan *quity financing* dapat menentukan peningkatan ataupun penurunan *profit expense ratio* pada bank umum syariah. Sedangkan disisi lain, *equity financing* dapat digunakan untuk melihat interaksi antara *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah.

---

<sup>16</sup>Samad, Abdus dan M.Kahbir Hassan. 1999. *Islamic International Journal of Finaning Services: “The Perforance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study.* [www.google.com](http://www.google.com)

<sup>17</sup>Kamaruddin, Badrul Hisham, et.al. 2008. *Assesing Production Efficiency Of Islamic Banks and Conventional Bank Islamic Window in Malaysia. International Journal of Business and Management Science, Vol 1(2), pp.31-48* Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah yang diteliti pada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *debt financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expenseratio* pada bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *equity financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expenseratio* pada bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh *debt financing dan equity financing* berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah?

## C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah
2. Menganalisis pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum Syariah
3. Menganalisis pengaruh *debt financing dan equity financing* berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap *profit expense ratiopada* bank umum syariah

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi :

### **1. Penyusun**

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab atas permasalahan yang terdapat dalam pembiayaan di perbankan syariah, yang sampai pada saat ini pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya lebih mengutamakan akad jual beli padahal yang menjadi karakteristik dan pembeda antara bank syariah dan konvensional adalah sistem bagi hasilnya.

### **2. Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta sebagai bacaan yang bermanfaat khususnya dalam bidang perkembangan produk perbankan syariah.

### **3. Dunia perbankan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan yang berguna baik bagi pihak manajemen perbankan syariah terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil terutama prioritas jenis produk pembiayaan yang dipilihnya dan dapat meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan syariah Indonesia.

## **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan keterbatasan yang dimiliki, maka diberikan batasan yaitu bank yang akan diteliti adalah Bank Umum Syariah.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu :

**BAB I** :Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

**BAB II** : Berisi tentang landasan teori yang telah mencakup daftar pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjut dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

**BAB III** : Berisi mengenai metodologi penelitian yang meliputi populasi dan penentuan sample penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian, model empiris dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengelola data yang telah dilakukan, serta membahas uji regresi dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

**BAB V** : Sebagai akhir pembahasan tugas akhir ini, disampaikan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Debt Financing

Pembiayaan utang (*debt financing*) adalah metode pembiayaan yang melibatkan suatu alat pembawa bunga, biasanya pinjaman yang pembayarannya hanya terkait secara tidak langsung pada penjualan dan keuntungan dari usaha tersebut. Umumnya pembiayaan utang (juga disebut pembiayaan berbasis aset) mengharuskan suatu aset (biasanya mobil, rumah, pabrik, mesin atau tanah) digunakan sebagai jaminan.<sup>18</sup>

*Debt financing* (pembiayaan utang) merupakan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu melalui akad jual beli (*al ba'i*).<sup>19</sup> jual beli atau perdagangan dalam istilah *fiqh* disebut *al-ba'i* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahba al-Zuhaily mengartikannya secara bahasa dengan “menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”. Kata *al-ba'i* dalam arab digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *al-ba'i* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.<sup>20</sup> Oleh karenanya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan (*debt financing*).<sup>21</sup> Dalam fiqh muamalah, telah diidentifikasi dan diuraikan macam-macam jual beli termasuk

---

<sup>18</sup>Robert D. Hisrich et.al, *Enterpreneurship kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

<sup>19</sup>Zainul Arifi, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hal.22

<sup>20</sup>Abdul Rahman Ghazly, et.al, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2012)

<sup>21</sup>Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hal.25

jenis-jenis jual beli yang dilarang oleh islam. Macam-macam atau jenis jual beli itu yang lazim digunakan sebagai modal pembiayaan berdasarkan prinsip *bai'al murabahah, bai'as salam dan bai'al istishna*.<sup>22</sup>

#### **a. Piutang murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembeli barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas barang beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang dengan margin keuntungan.<sup>23</sup> Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supllier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembiayaan atas transaksi *murabahah* dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuransi selama jangka waktu yang disepakati.<sup>24</sup>

#### **b. Piutang Salam**

*Salam* secara etimologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual-beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan penjual, dimana syarat nya

---

<sup>22</sup>Ibid hal 27

<sup>23</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.138

<sup>24</sup>Ibid

ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad. *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak barang pesanan harus jelas spesifikasinya.<sup>25</sup>

Spesifikasi barang pesanan telah disepakati oleh pembeli dan penjual diawali akad. Barang pesanan harus sesuai dengan karakteristik yang telah disepakati. Jika barang pesanan yang dikirim tidak sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam akad, maka bank syariah dapat mengembalikannya kepada penjual. Bila pesanan pada saat diterima oleh bank harganya lebih rendah dibandingkan harga pada saat akad, maka selisinya merupakan kerugian pembeli (Bank Syariah). Sebaliknya, bila harga barang pesanan pada saat diterima lebih tinggi, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan salam.<sup>26</sup>

Bank syariah dapat mengalami kerugian pada saat harga jual ketika barang diterima lebih rendah dibandingkan harga jual pada saat akad. Sebaliknya, bank syariah akan memperoleh keuntungan pada saat harga jual barang yang diterima lebih tinggi dibandingkan harga beli ketika dilakukan pembayaran pada saat awal akad pembiayaan salam.<sup>27</sup>

### c. Piutang Istishna'

*Al-istishna'* merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproses sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. *Istishna'* akad penjualan antara *al-*

---

<sup>25</sup>Ibid. Hal. 52

<sup>26</sup>Ibid. Hal. 153

<sup>27</sup>Ibid

*mustashni* (pembelian) dan *as-Shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad *al-istishna* 'pembeli menguasai produsen atau membuat atau mengadakan *al-mashmu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan dan menjualnya dengan harga yang disepakati.<sup>28</sup>

Dalam kontak *Istishna*, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli, mekanisme pembayaran *istishna* ' harus disepakati dalam akad dan dilakukan dengan tiga cara:

1. Pembayaran dimuka, yaitu pembayaran yang dilakukan secara keseluruhan pada saat akad sebelum aset *istishna* diserahkan oleh bank syariah kepada pembeli akhir (nasabah).
2. Pembiayaan ditangguhkan, yaitu pembiayaan dilakukan setelah aset *istishna* ' diserahkan oleh bank kepada pembeli akhir.

Pembiayaan *istishna* ' dalam bank syariah dilakukan antara pemesan disepakati awal akad penerima pesanan. Spesifikasi dan harga barang pemesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap. Bank syariah sebagai pihak penerima pesanan, dan nasabah sebagai pihak pemesan, atas dasar pesanan nasabah, maka bank syariah memesan barang tersebut kepada pembuat kemudian melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pesanan bank syariah untuk memenuhi keperluan nasabah.<sup>29</sup>

## 2. Equity Financing

Pembiayaan Ekuitas (*equity financing*) adalah metode pembayaran yang tidak membutuhkan jaminan dan memberikan tawaran kepada investor berupa

---

<sup>28</sup>Ibid. Hal. 146

<sup>29</sup>Ibid. Hal. 147



bentuk kepemilikan dalam perusahaan baru. Investor ini akan mendapatkan pembagian keuntungan perusahaan, dan juga diposisi aset-aset perusahaan berdasarkan caraprorata (*proposional*). Keuntungan pada *persentase* dari perusahaan yang dimilikinya.<sup>30</sup>

*Equity financing* (pembiayaan modal) merupakan prinsip penyertaan dalam pemenuhan permodalan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan permodalan yaitu melalui akad-akad bagi hasil.<sup>31</sup>

Menurut Syafi'i Antonio, bagi hasil adalah akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah uang yang disepakati.<sup>32</sup> pembiayaan dengan sistem bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produkpenyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank syariah atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah.

#### **a. Musyarakah**

*Musyarakah* yaitu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam sebuah usaha dan konsekuensi keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama.<sup>33</sup> Para ulama fiqih membagi *musyarakah* menjadi dua macam : *Syirkah amlak* (perserikatan dalam kepemilikan) dan *Syirka al-Uqud* (perserikatan berdasarkan akad). Dalam *syirkah amlak*, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan

---

<sup>30</sup>Robert D. Hisrich et.al, *Enterpreneurship Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

<sup>31</sup>Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang, Azkia Publisher, 2009), hal.22

<sup>32</sup>Muhammad Syafi Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. 2001, hal.90

<sup>33</sup>Abdul Rahman Ghazly, et.at, *Fiqih Mualamat* (Jakarta: Kencana, 2012), hal.127

aset tersebut. Yang dimaksud dengan *Syirkah uqud* adalah dua orang atau lebih melakukan akad untuk kerjasama (berserikat) dalam modal dan keuntungan. Artinya, kerjasama ini didahului oleh transaksi dalam persamaan modal dan kesepakatan pembagian keuntungannya.<sup>34</sup>

#### **b. Mudharabah**

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>35</sup>

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberi modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan seran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal.<sup>36</sup> dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaliknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahanya dan mengakibatkan kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak

---

<sup>34</sup>Ibid. Hal.131

<sup>35</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.168

<sup>36</sup>Ibid. Hal.169

menanggung kerugian sama sekali atau tidak ada kewajiban bagi mudharib untuk menanggung kerugian atas kegagalan usahanya yang dijalankannya.<sup>37</sup>

### 3. Profit Expense Ratio

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK)23, *profit* merupakan kerangka dasar dalam penyusunan dan menyajikan keuangan, *profit* didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dan dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi beban-beban. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa besar jumlah manfaat yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Memperoleh *profit* yang optimal merupakan tujuan dari perusahaan, sehingga perusahaan harus menekan beban-beban.<sup>38</sup>

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba keuntungan pada efektivitas dan efisien operasionalnya dan sumber daya yang tersedia.<sup>39</sup> Dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya menitik beratkan kepada kemampuan bank syariah dalam laba tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tujuan bank syariah tersebut.<sup>40</sup> Untuk menilai kinerja bank syariah dalam hal *profitabilitas* maka dapat digunakan *Profit Expense Ratio* (PER).

*Profit Expense Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menjadi kinerja dalam hal *profitabilitas*, dimana bila rasio ini menghasilkan nilai

---

<sup>37</sup>Ibid. Hal.169

<sup>38</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, revisi 2010 tentang pendapatan.

<sup>39</sup>James Reeve, et.al. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku ke-1* (Jakarta: Selemba Empat, 2011). Hal.331

<sup>40</sup>Syafe'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktis Keuangan* (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute, 2001). Hal.23

yang tinggi maka Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan *profit* yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya.<sup>41</sup>

*Profit Expense Ratio* dihitung menggunakan Rumus :<sup>42</sup>

$$\textit{Profit Expense Ratio} = \frac{\textit{Profit}}{\textit{TotalExpense}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Aris Sukamto, 2010	Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expanse Ratio (PER) Bank umum syariah	Variable Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen : Profit Expanse Ratio	Tingkat Debt Financing dan Equity Financing berpengaruh positif secara signifikan Profit Expanse Ratio (PER)

<sup>41</sup>Bonder Belallah, *On Islamic Banking, Perfomence and Financing Inovation* (camridge Scholars Publishing, 2014). Hal.160

<sup>42</sup>Ibid. Hal.160

Evi Ratnawati, 2016	Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: Profit Expense Ratio	Tingkat Debt Financing dan Equity Financing berpengaruh positif secara signifikan Profit Expense Ratio (PER)
Oktaria Tri Utami, 2014	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap profitabilitas perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: profitabilitas (ROA) dan (ROE)	Debt Financing berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan ROA dan ROE sedangkan equity financing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Arna Suryani, 2011	Anaslisi Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) perbankan syariah jambi	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: Profit Expense Ratio	Tidak berpengaruh positif secara bersama-sama antara tingkat <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense</i>

Silvia Monalisa, 2015	Pengaruh <i>DebtFinancing</i> dan <i>EquityFinancing</i> terhadap <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> (PER) pada perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> (PER)	<i>Debt Fianancing</i> dan <i>Equity</i> <i>Financing</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> pada bank muamalat Indonesia dan bank mandiri
Beauty Choirun Ni'mah (2015)	Pengaruh pembiayaan dengan sistem bagi hasil dan pembiayaan dengan sistem jual beli terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada Bank Rakyat Indonedsia dan Bank Negara Indonesia Syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> (PER)	Pembiayaan dengan sistem bagi hasil berpengaruh terhadap PER. Pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap PER. Keduanya tidak berpengaruh secara simultan
Ika Susilawati, 2015	Pengaruh <i>DebtFinancing</i> dan <i>EquityFinancing</i> terhadap <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> (PER) pada perbankan	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit</i> <i>Expense Ratio</i> (PER)	Debt Financing mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profit expense ratio, dan Equity Fianancing berpengaruh tidak signifikan terhadap

	syariah		Profit Expense Ratio
Henry W. Darmoko, 2007	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) perbankan syariah	Variabel Independen: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	Secara Simultan Variabel Debt Financing dan Equity Financing Profit Expense Ratio (PER) pada Perbankan Syariah
Ari Prasetyo, 2016	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) Bank Umum Syariah	Variabel Independen: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	Debt Financing mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profit expense ratio, dan Equity Fianancing berpengaruh tidak signifikan terhadap Profit Expense Ratio
Muhammad Dika Hidayat, 2011	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) perbankan syariah	Variabel Independen: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	Pengaruh simultan dan persial antara Debt Financing dan Equity Financing dengan Profit Expense Ratio, dengan variabel Equity Financing Vriabel Dominan

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Debt Financing*

*Debt Fiancing* merupakan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan melalui akad jual beli.

*Debt Fianancing* merupakan jenis pembiayaan yang mendominasi pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah diindonesia karena dalam memutuskan pemberian *Debt Fianancing* tidak diperlukan biaya yang besar karena tidak perlu ada proses tinjauan terlebih dahulu oleh pihak bank mengenai prospek usaha, resiko kerugian kecil karena margin keuntungan ditetapkan sebelumnya sehingga bank sudah dapat memperhitungkan *profit* yang dihasilkan pada pembiayaan tersebut.

Dengan besarnya pembiayaan ini, beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan, maka akan memengaruhi *Profit Expense Ratiobank* umum syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *Debt Fianancing* semakin tinggi juga *Profit Expense Ratio*. Paparan diatas merupakan faktor penyebab dan fenomena-fenomena yang ditimbulkan akibat dari *Debt Financing* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratiobank* umum syariah.

Penelitian mengenai *Debt Financing* yang dilakukan oleh Aris Sukamto (2010), Evi Ratnawati (2016), Dika Hidayat (2010), dan Ika Susilawati (2015),



dari hasil penelitian terdahulu menyatakan hasil penelitian *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Berdasarkan kerangka berpikir, serta dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

## **2. Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio***

*Debt Financing* merupakan prinsip penyertaan dalam pemenuhan permodalan yaitu melalui akad-akad bagi hasil. Dalam upaya bank memberikan fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi hasil kepada nasabah dipastikan beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dan pendapatan yang diterima oleh bank syariah dari penyaluran dana dengan sistem bagi hasil lebih tinggi sehingga terget dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Penelitian mengenai *Debt Financing* yang dilakukan oleh Aris Sukamto (2010), Evi Ratnawati (2016), Dika Hidayat (2010), dan Ika Susilawati (2015), dari hasil penelitian terdahulu menyatakan hasil penelitian *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Berdasarkan kerangka berpikir, serta dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

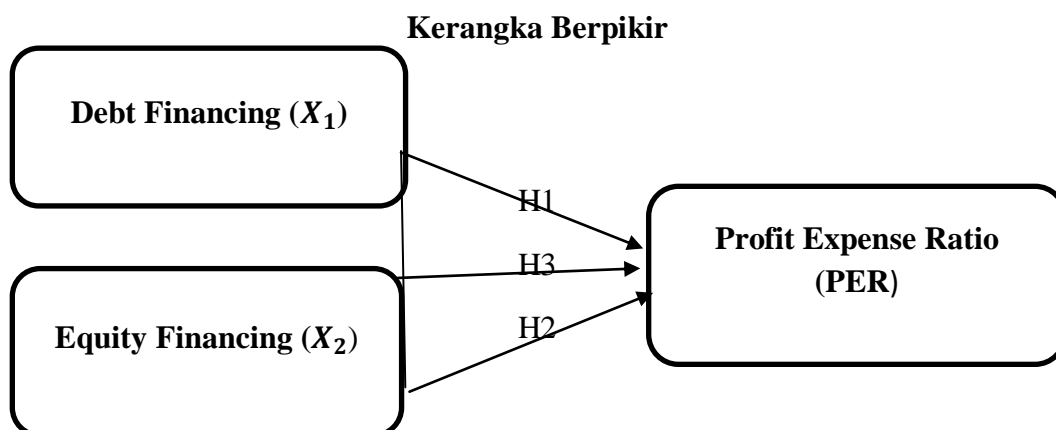
### 3. Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan kerangka berpikir pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* dan pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Semakin tinggi *Debt Financing* dan *Equity Financing* dapat mempengaruhi tingginya *Profit Expense Ratio*. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah

Dengan demikian dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori. Pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>43</sup> Pada bagian ini akan menggambarkan desain penelitian yang terdiri dari deskripsi sample, identifikasi variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian untuk menguji hipotesis yang bertujuan memberikan bukti dugaan pengaruh antar variabel.

#### B. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang penelitiannya berupa angka-angka. Data kuantitatif objektif.<sup>44</sup> Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh *Explanatory Reseach* karena penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh produk perbankan syariah terhadap *Profit Expense Ratio*. Menurut Singarimbun dan Efendi dalam Sylvia (2009:43) penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan focus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel.

---

<sup>43</sup>Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.43

<sup>44</sup>Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal.21

Sifat penelitian ini adalah refleksi, yang berarti penelitian ini merupakan terdahulu dengan topik yang sama. Pengembangan yang dilakukan adalah penggunaan variabel independen yang sama seperti yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan dasar untuk menguji ulang, dan penelitian ini dilakukan dengan periode yang berbeda.<sup>45</sup>

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain.

Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari :

1. Variabel  $X_1$  adalah *debt financing* (pembiayaan dengan sistem jual beli)
2. Variabel  $X_2$  adalah *equity financing* (pembiayaan dengan sistem bagi hasil)

Sedangkan variabel dependen yaitu :

1. Variabel Y adalah *profit expense ratio* (PER) rasio keuntungan

### D. Definisi Operasional Variabel

sesuai dengan judul yang diketengahkan yaitu: “*Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah*” maka:

---

<sup>45</sup>Ibid. Hal.20

### 1. Debt Financing (X1)

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian dari harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli (*debt financing*) seperti *Murabahah*, *salam*, dan *istisnha*, *Hiwalah*, *Qardh* serta produk yang menggunakan prinsip sewa yaitu *Ijarah*. Bila rasio ini tinggi, menunjukkan bahwa bank syariah belum sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sebagai komponen pemberdayaan umat.

### 2. Equity Financing (X2)

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil (*equity financing*). Pada produk ini bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. Bagi hasil yang dimaksud bukan saja ketika pihak yang dibiayai mengalami keuntungan melainkan ketika mereka mengalami kerugian, pihak bank syariah juga harus berbagi kerugian produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *Masyarakah* dan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *munaqosah*.

### 3. Profit Expense Ratio

Abdus Samad dan M. Khabir Hasan dalam jurnalnya "*the performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study*", dalam menilai *profitabilitas* menggunakan (PER) *Profit Expense*

*Ratio* yang bertujuan untuk menilai efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dan mencapai profit tinggi dengan beban-beban yang ada.

Untuk lebih memperjelas mengenai operasionalisasi variabel yang dibutuhkan, dapat dilihat pada tabel tersebut:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Tingkat Debt Financing</b>	$\frac{\text{jumlah Debt financing}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<b>Rasio</b>
<b>Tingkat Equity Fianacing</b>	$\frac{\text{Jumlah Equity Financing}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<b>Rasio</b>
<b>Profit Expense Ratio</b>	$\frac{\text{Profit}}{\text{Total Expense}}$	<b>Rasio</b>

Sumber : Jurnal “*The performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997 : An Exploratory Study*” oleh Abdus Samad dan M.Khabir Hassa.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. karena metode kauntitatif ini diambil dari angka.<sup>46</sup> Data kuantitatif yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidaklangsung dari sumber utama (perbankan), berupa publikasi dengan kurun waktu 5tahun yaitu mulai dari tahun 2012-2016. Data tersebut berupa laporan keuangan, dan data

---

<sup>46</sup>*Ibid*, hlm.202

lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data Sekunder yang diambil yaitu Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan publikasi keuangan, jurnal, buku-buku, majalah dan referensi lainnya.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Laporan Keuangan Bank Syariah sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini data yang telah dicatat oleh Bank Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan perbankan Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada Pusat Referensi Bank Indonesia dan juga dari situs resmi BI: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

## F. Populasi dan Sample

### 1. populasi

Populasi ini *universe* adalah sejumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti (Sugiyono, 2011 : 45).<sup>48</sup> Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang bergerak dibidang perbankan Syariah dan terdaftar di Bank

---

<sup>47</sup>Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm.201

<sup>48</sup>Umar Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hal.45

Indonesia pada periode 2012-2016. Jumlah Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bank Indonesia adalah 11 Bank Syariah. Bank-Bank ini merupakan bank-bank yang resmi beroperasi di Indonesia karena terdaftar di Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia.

## 2. sample

Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian (Sugiyono, 2004 : 61).<sup>49</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2012-2016.

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia,
2. Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode tahun penelitian yaitu 2012-2016
3. Bank Umum Syariah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016,
4. Bank Umum Syariah harus memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini, antara lain laporan Neraca dan Laporan Laba rugi karena untuk mengetahui *debt financing, equity financing*, dan *profit expense ratio* tergambar dari laporan neraca, laba rugi dan perhitungan rasio.

---

<sup>49</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenadamedia Grup: 2011), hal.155



Tabel 3.1

**Kriteria Penentuan Sample**

No	Kriteria	JumlahBank
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia	11
2.	Bank yang masih beroperasi sehingga priode waktu penelitian ( Tahun 2012-2016 )	11
3.	Bank yang mempublikasikan secara rutin laporan keuangan pertahun sehingga priode waktu penelitian	11
4.	Bank yang memilih kelengkapan data berdasarkan variabel pada penelitian ini	7

Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.1 di atas, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel adalah 7 (Tujuh) Bank Umum Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopian Syariah, Bank Central Asia Syariah. Jadi pada penelitian ini terdapat 35 titik amatan ( $5\text{tahun} \times 7 \text{ Bank Syariah} = 35$ ).

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian terdiri dari :

- a. Penelitian kepustakaan, Teknik ini dilakukan baik secara *liberary reseach* maupun *internet reseach* untuk menambah wawasan dan informasi tentang

masalah yang dikaji, yang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data-data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Penelitian lapangan, penelitian lapangan ini dilakukan dengan mendapatkan, mempelajari dan menganalisa dokumen atau catatan-catatan perbankan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat terjadinya dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode kuantitatif adalah metode analisis data penelitiannya berupa angka-angka dan dijelaskan hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Data kuantitatif bersifat objektif.<sup>50</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Analisis Deskriptif**

*Statistik deskriptif* bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (mean), standar deviasi perbandingan antara variabel-variabel independen dan dependen

### **b. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas Data**

---

<sup>50</sup>Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 21

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada regresi bisa digunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Normal Probability Plots*.<sup>51</sup>

## 2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Wantson (DW.test)*.<sup>52</sup>

## 3. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghazali,2006). Model regresi yang baik adalah tidaknya multikolinieritas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

## 4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (ghozali, 2006).

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>51</sup>Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

<sup>52</sup>Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.75

Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kasmir, 2005). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profit Expense Ratio (PER) dan variabel independen adalah *Debt Financing* dan *Equity Financing*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

***Y = Profit Expense Ratio***

***X<sub>1</sub> = Tingkat debt financing***

***X<sub>2</sub> = Tingkat equity financing***

$\alpha$  = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 ( $X_1, X_2 = 0$ )

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas  $X_1$  terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas  $X_2$ , dan dianggap konstan

$X_2$  = regresi berganda antara variabel bebas  $X_2$  terhadap variabel terikat  $YX_1$ , dan dianggap konstan

$\varepsilon$  = Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y

#### d. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila  $R^2$  besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar. Analisis  $R^2$  ( $R$  square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik "F" atau uji signifikansi simultan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila nilai sig dari F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan / eror ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang di estimasi layak, sedangkan apabila nilai sig dari F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang di estimasi tidak layak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan T tabel.

c. Uji signifikan Parameter Individual (T tas)

Uji T digunakan untuk menguji variabel dependen secara persial terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2012-2016. Sampel Bank yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Syariah dengan total data sebanyak 35 selama 5 tahun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

#### Prosedur Pemilihan Sample

No	Kreteria
1.	Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia
2.	Bank Umum Syariah yang beroperasi pada priode tahun penelitian yaitu 2012-2016
3.	Bank Umum Syariah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan 2016
4.	Bank Umum Syariah harus memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variable penelitian ini, antara lain laporan neraca dan laporan laba rugi karena untuk mengetahui <i>debt financing</i> , <i>equity financing</i> , dan <i>profit expense ratio</i> tergambar dari laporan neraca, laba rugi

Sumber : Bank Umum Syariah, 2018

## 2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah yang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih bagi bank yang menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti *Debt Financing* yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi. *Equity Financing* yang juga diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan bank. Dan *profit expense ratio* diperoleh dari laporan perhitungan rasio keuangan.

Berikut ini adalah nama-nama perbankan syariah yang telah terdaftar pada Bank Indonesia yang telah dipilih secara *purposive sampling* dan menjadi objek dalam penelitian ini:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Bank Umum Syariah**  
**Priode 2012-2016**

No	Bank Umum Syariah Di Indonesia
1.	Bank Mandiri Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Rakyat Indonesia Syariah
4.	Bank Negara Indonesia Syariah
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank Bukopin Syariah
7.	Bank Central Asia Syariah

*Sumber : Bank Indonesia ( Diolah )*



## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisa Deskriptif

*Statistik deskriptif* ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standard deviasi data yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt financing	35	.0267	.7267	.706709	.1183186
Equity financing	35	.0061	.9718	.398376	.2864827
profit expansion ratio	35	.0072	.9915	.467464	.2885297
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Statistika Diolah, 2018

Dari Tabel 4.3, dapat dilihat nilai minimum *Debt Financing* 0,267, nilai maximum 7,267, nilai rata-rata 70,6709 dan memiliki standar deviasi sebesar 118,3186. Pada nilai *equity financing* memiliki nilai minimum 0,061, nilai maximum 9,718, nilai rata-rata 39,8376 dan memiliki standar deviasi 286,4827. Dan untuk nilai *Profit expansion ratio* nilai minimum sebesar 0,072, nilai maximum 9,915, memiliki rata-rata 46,7464 dan standar deviasi 288,5297.

Nilai N pada tabel menunjukkan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan tahunan selama lima tahun pada Bank Umum Syariah dan sampel yang dipakai sebanyak 35 sampel<sup>53</sup>.

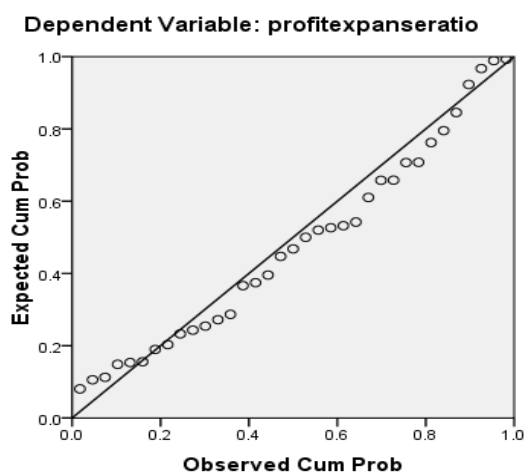
<sup>53</sup>Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada regresi bisa digunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Normal Probability Plots*.<sup>54</sup>

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Scatterplot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Statistika Diolah, 2018

Uji normalitas pengolahan data dalam analisis ini dengan menggunakan grafik *scatterplot* dengan menggunakan SPSS 16. Dari gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data tersebar dan mengikuti diantara garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

---

<sup>54</sup>Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW.test)*.

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 <sup>a</sup>	.830	.157	.27308	1.980

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.

Berdasarkan hasil Tabel 4.5, menunjukkan nilai Durbin Watson hitung adalah 1,980. Sementara, nilai Durbin Watson tabel dengan jumlah  $N = 35$  dan jumlah variabel independen 2 ( $k = 2$ ) maka diperoleh nilai  $dL = 1,343$  dan  $dU = 1,583$ . Oleh karena nilai Durbin Watson hitung ( $d = 1.980$ ) lebih besar dari pada batas atas ( $dU$ ) yakni, 1,583 dan kurang dari ( $4-dU$ )  $4-1,583 = 2,417$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

### c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghazali,2006). Model regresi yang baik adalah tidaknya multikolinieritas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai  $r^2$  dengan  $R^2$  hasil regresi atau dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

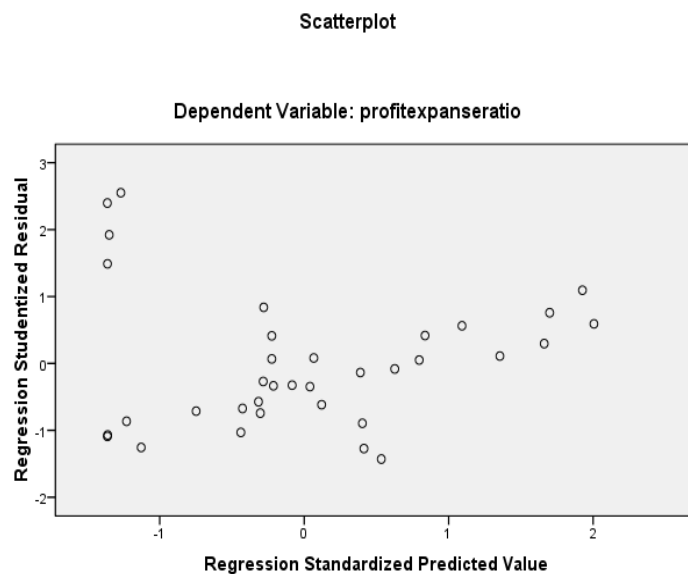
Dari Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing berada disekitar angka kurang dari 10, sedangkan *tolerance* dibawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhindar dari masalah multikolinieritas dan dapat dilanjutkan penelitian.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regrasi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

dari satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai pridiksi variabel dependen yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

**Gambar 4.2**  
**Uji Heterokedastisitas Scatterplot**



Berdasarkan output scetterplots di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
2. Titik titik tidak mengumpal hanya di atas di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kasmir, 2005). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Profit Expense Ratio* (PER) dan variabel independen adalah *Debt Financing* dan *Equity Financing*.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.8 dapat diketahui rumus nya sebagai berikut:

$$Y = 286 + 832 X_1 + 920 X_2 + e$$

Persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Jadi nilai dari variabel  $X_1$  (*Tingkat Debt Financing*),  $X_2$  (*Equity Financing*) adalah konstanta dengan nol. Maka variabel  $Y$  (*Profit Expense Ratio*) adalah 286

- b. Koefisien regresi X1 832 artinya setiap kenaikan *Debt Financing* akan menaikkan 832 *Profit Expense Ratio*.
- c. Variabel *Equity Financing* (X2) mempunyai koefisien regresi 920 artinya setiap kenaikan *Debt Financing* akan menurunkan 920 pada *Profit Expense Ratio*.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah nilai antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila  $R^2$  besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar. Analisis  $R^2$  (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.830	.157	.27308

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,830 artinya adalah variabel *Profit expense ratiomampu* dijelaskan oleh variabel *Debt financing* dan *Equity financing* sebesar 83,0% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

**b. Uji Pengaruh Simultan (F test)**

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan (berama-sama) terhadap dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Uji Simultan**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.444	2	.222	2.978	.003 <sup>a</sup>
	Residual	2.386	32	.075		
	Total	2.830	34			

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber : *Data Statistika Diolah, 2018*

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2.978 dengan nilai  $F_{tabel}$  1.753. Jadi kesimpulanya terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*.



c. Uji signifikan Parameter Individual ( $T_{tas}$ )

Uji T digunakan untuk menguji variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Uji Signifikan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.286	.291		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber : Data Statistika Diolah, 2018

1. Pengaruh variabel *debt financing* terhadap *Profit Expense Ratio* hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ). sedangkan nilai  $t_{hitung} X1 = 0,832$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.352. sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,352 < -0,832$ ). Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.
2. Variabel *Equity Financing* menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ). sedangkan nilai  $t_{hitung} X2 = 0,920$  dan  $t_{tabel}$  1.352 yang artinya lebih dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh tingkat *Debt Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat *Debt Financing* dan Tingkat *Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. hal ini terlihat dari tingkat *profitabilitas (F-satistic)* lebih kecil dari ( $0,003 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat *Debt Financing* dan Tingkat *Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan Tingkat *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* secara parsial dapat dilihat dari hasil tingkat *profitabilitas (t-statistic)*. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat *profitabilitas (t-statistic)* lebih kecil dari  $0,005 > 0,03$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini dapat menggambarkan beberapa hal yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang ada. Dengan besarnya pembiayaan ini beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *debt financing* semakin tinggi pula *Profit Expense Ratio*. *Debt Financing* dapat diartikan sebagai pembiayaan piutang yang terdapat didalamnya jual beli. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 nilai

*probabilitas* variabel tingkat *Debt Financing* lebih besar dari tingkat signifikansi. Pengaruh variabel *debt financing* terhadap *Profit Expense Ratio* hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ). sedangkan nilai *t* hitung  $X_1 = 920$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah atau searah artinya apabila *debt financing* naik satu-satuan maka *Profit Expense Ratio* (PER) akan naik sebesar 920 dengan catatan variabel  $X_1$  tetap. Nilai *t* hitung untuk variabel *debt financing* ( $X_2$ ) sebesar 832. Maka pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* sangat bermakna atau signifikan sehingga *t* hitung  $< t$  tabel ( $0,003 < 0,05$ ). maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Pembiayaan yang semakin meningkat akan menghasilkan/meningkatkan laba bank sesuai dengan *Commercial Loans Theory* pada prinsipnya teori ini menitik beratkan sisi aktiva dari neraca bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Likuiditas bank dalam teori ini akan terjamin apabila aktiva produktif bank yang terdiri dari pembiayaan dalam kegiatan usaha yang berjalan secara normal. Dalam hal ini pembiayaan yang termasuk *Debt financing* terbagi atas tiga yaitu, *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Namun dalam fenomena yang ada di Indonesia, hanya akad *murabahah* yang memiliki porsi paling mendominasi besarnya kontribusi yang berasal dari pembiayaan jual beli, pada akad

*istishnamemiliki* kontribusi yang kecil, sedangkan akad salam tidak memiliki kontribusi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Yulianto (2014) yang menyebutkan bahwa *debt financing* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank. Hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai kesepakatan, sehingga berapapun kenaikan atau penurunan penyaluran pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank.

## **2. Pengaruh tingkat *Equity Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah**

Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan Tingkat *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* secara parsial dapat dilihat dari hasil tingkat profitabilitas (*t-statistic*). Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat *profitabilitas (t-statistic)* lebih kecil dari  $0,005 > 0,03$ , sehingga  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima dapat disimpulkan bahwa tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap PER. Nasabah yang menggunakan sistem pembiayaan *equity financing* lebih berorientasi pada modal kerja. Mereka memanfaatkan untuk membiayai usaha-usaha mereka dengan maksud untuk saling menanggung laba dan rugi bersama-sama, sehingga resiko kebangkrutan dapat meminimalkan dengan syarat kedua belah pihak dapat menerapkan kejujuran dalam pelaksanaannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya perkembangan *equity*

*financing* dari segi total pembiayaan maupun jumlah nasabah baru dari tahun ketahun, besar kemungkinan terjadi perubahan besar pikir masyarakat luas yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

*Equity financing* juga menjadi variabel yang dominan dalam mempengaruhi *Profit Expense Ratio* dilihat dari nilai *Coefficient* yang lebih besar dibandingkan nilai *coefficient debt financing*. Hal ini dapat menggambarkan beberapa hal yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang ada. Dengan besarnya pembiayaan ini beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan mempengaruhi *profit expense ratio* Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *debt financing* semakin tinggi pula *profit expense ratio*. *Equity financing* adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan sistem yang menerapkan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dan produk pembiayaan bank syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil terdiri dari *al-musyarakah* dan *al-mudharabah* keduanya sama-sama menawarkan sistem bagi hasil dengan akad yang jelas. Pada prinsip bagi hasil ini 100% modal berasal dari *shohibul mall* dan 100% pengelolaan bisnisnya dilakukan oleh *mudharib*. Sehingga apabila terjadi kerugian, maka 100% kerugian tersebut ditanggung oleh *shohibul mall* sementara *mudharib* akan mengalami rugi waktu dan tenaga, tetapi apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian dari *mudharib* maka *mudharib* harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut

Hal tersebutlah yang menjadi kendala eksternal karena karakter pembiayaan *equity financing* yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak yang mendapatkan pembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dan dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya operasional dan biaya non operasional yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani berekspansi dalam pembiayaan bagi hasil (*equity financing*). Variabel *Equity Financing* menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ). Sedangkan nilai  $t$  hitung  $X^2 = 832$  dan  $t$  tabel 1.352 yang artinya lebih dari 0,05. maka  $H_0$  ditolak yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Arna(2012), hasil yang diperoleh yaitu berpengaruh positive terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) berdasarkan uraian diatas.

### **3. Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Umum Syariah**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan variabel *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh dan signifikan terhadap *profit expense ratio* bank syariah. Kedua produk pembiayaan yaitu *debt financing* dan *equity financing* sama-sama memberikan kenaikan terhadap *profitabilitas* bank syariah, karena

keduanya tetap menjadi pilihan nasabah dalam melakukan pembiayaan sesuai dengan kepentingan masing-masing nasabah. Nasabah *debt financing* dan *equity financing* mempunyai orientasi yang berbeda dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Orientasi nasabah *debt financing* lebih kepada investasi dan nasabah *equity financing* lebih kepada modal kerja. Ketiga variabel independen yaitu *debt financing*, *equity financing* dan *Profit Expense Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai f-hitung adalah sebesar 2.978 dengan nilai f tabel 1.753. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan variabel *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* bank syariah. Kedua produk pembiayaan yaitu *Debt Financing* dan *Equity Financing* sama-sama memberikan kenaikan terhadap *profitabilitas* bank syariah, karena keduanya tetap menjadi pilihan nasabah dalam melakukan pembiayaan sesuai dengan kepentingan masing-masing nasabah.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan meningkatkan resiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Irwan (2010) dan Siregar (2005).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*
2. *Equity Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* dan menjadi variabel dominan.
3. *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Melihat fenomena yang terjadi dalam lingkup perbankan syariah, ada baiknya pihak perbankan syariah untuk memberikan kuantitas *debt financing*, terutama untuk pembiayaan salam dan *istishna* dikarenakan kedua pembiayaan tersebut kurang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Dan untuk semakin meningkatkan pembiayaan *murabahah* sehingga akan meningkatkan profitabilitas perbankan. Selain itu juga meningkatkan kuantitas *equity financing*. Hal tersebut sesuai hasil pendapatan bank yang relatif lebih Tinggi dengan sistem bagi hasil dibandingkan dengan pendapatan dari sistem jual beli (*debt financing*).



2. *Equity financing* juga akan mendorong pihak bank syariah untuk lebih produktif dalam melakukan pengawasan pada pihak yang dibiayai. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mempertimbangkan objek yang akan di analisis dalam penelitian selanjutnya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi bank syariah seiring dengan bermunculannya bank syariah di tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut dilakukan agar munculnya bank-bank syariah yang baru juga dapat meningkatkan *profit* dengan prinsip islami. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak varian variabel bebas.
4. Hasil penelitian akan lebih akurat apabila pengujian dilakukan menggunakan lebih dari 1 metode, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan mana yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.Syafe'i DKK 2006. *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekanesia)
- Adwarman A.Karim, *Bank Islam Analisa Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 51
- Pudjo, Mulyono. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, (Jakarta: Djembatan)
- Machmud, Amir, Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Emperis di Indonesia*. (Jakarta: Erlangga)
- Sultan Remi Sjahdein, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hal 225
- Samad, Abdus dan MKhahbir Hassan. 1999. *Islamic Internasional Journal Of Financing Service: The Perfomence Of Malaysian Islamic Banking During 1984\_1997: An Exploratory Study*, [www.google.com](http://www.google.com)
- [www. Statistick Perbankan Indonesia. Bank Indonesia](http://www.Statistick Perbankan Indonesia. Bank Indonesia). 2004.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Indonesia, 2004), hal 56
- Sultan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hal 24
- <http://www.bi.go.id>, Diakses, 27 September 2014
- Muhammad. 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: BPPE: UGM)
- Sadique, Muhammad Abdurrahman, 2010, *Islamic Bank Dellema Between Ideal and Practecw: Debt Financing or Equity*, *Global Journal of Management and Businees Research*. Vol 10
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Depertement Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, (Q.S Al-Baqarah Ayat: 275 dan Terjemahnya), (Jakarta: CV Indah Press, 2013)
- Syefi'i A.Wirman. *Majalah Ekonomi Syariah. Pengukuran Kineja Bank Syariah*, (Jakarta Ekaba Universitas Trakti, 3014: 72.
- Samad, Abdus dan MKhahbir Hassan. 1999. *Islamic Internasional Journal Of Financing Service: The Perfomence Of Malaysian Islamic Banking During 1984\_1997: An Exploratory Study*, [www.google.com](http://www.google.com)
- Kamaruddi, Badrul Hisham,et.al, 2008. *Assesing Production Effeciency Of Islamic Bank and Convetional Bank Islamic Window in Malaysian International*

*Journal of Business and Management Science*, Vol 1(2) Pp.31-48 (email, 2011, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Robert D. Hisrich et al, *EnterPrenership Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal 450

Zainul Arifi, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tanggung Azkia Publisher, 2009), hal 22

Abdul Rahman Ghazly, et.al, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2012)

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.138

Robert D. Hisrich et al, *Enterpreneurship Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

Muhammad Syaf'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* 2001, hal 90

Abdul Rahman Ghazly, et.at, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana,2012), hal.127

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.168

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23*, revisi 2010 tentang pendapatan.

James Reeve, et.al *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku ke-1 (Jakarta: Selemba Empat, 2011) Hal.331

Syafe'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktis Keuangan* (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute,2001) Hal 23

Bonder Belallah, *On Islamic Banking, Perfomence and Financing Innovation* (camridge Scholars Publishing, 2014) Hal.160

Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta Rajawali Pers,2012), hlm.43

Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal.21

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : prenadamedia Grup, 2011), hal.155

Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 21

**Lampiran I****BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Alpa Rohmalana  
Tempat, tanggal lahir : Rambang Nia, 16 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nim : 1536100166  
Orang Tua  
Ayah : A. Ruslan As  
Ibu : Hapizoh  
Anak Ke : 7 ( tujuh) Dari Tujuh Saudara  
Alamat : Jalan Sersan Zaini No.2801 Rt 27 Rw 11 Kel. 2 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang  
No Hp : 081369172290  
Alamat E-mail : Alparohmalana@gmail.com

**JENJANG PENDIDIKAN**

- SDN Rambang Nia (2002 - 2009)
- SMPN 1 Simpang Martapura (2009 - 2012)
- SMAN 1 Simpang Martapura (2012- 2015)
- UIN Raden Fatah Palembang (2015 - 2018)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Juli 2018

Alpa Rohmalana

## LAMPIRAN

Tabel Sample

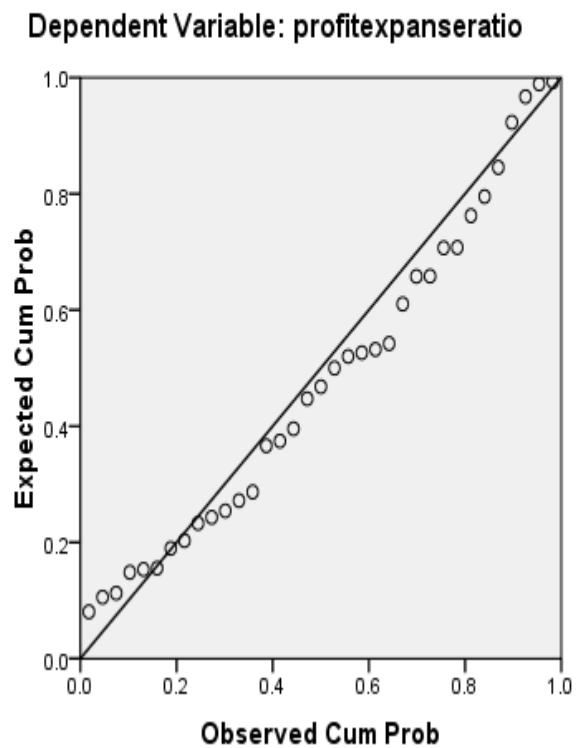
NAMA BANK	Tahun Priode	Debt Financing	Equity Financing	PER
MANDIRI	2012	0.726692	0.073308	0.007220069
MANDIRI	2013	0.726693	0.948904	0.965192758
MANDIRI	2014	0.726694	0.883968	0.856478404
MANDIRI	2015	0.726695	0.709926	0.740929708
MANDIRI	2016	0.726696	0.636591	0.674289869
MUAMALAT	2012	0.726697	0.576481	0.517141174
MUAMALAT	2013	0.726698	0.415825	0.497094687
MUAMALAT	2014	0.726699	0.3155	0.362737612
MUAMALAT	2015	0.726700	0.274386	0.238195535
MUAMALAT	2016	0.726701	0.182338	0.191845756
BRI	2012	0.726702	0.271087	0.140929708
BRI	2013	0.726703	0.309699	0.233449776
BRI	2014	0.726704	0.431441	0.31559837
BRI	2015	0.726705	0.508196	0.475655054
BRI	2016	0.726706	0.625057	0.572157792
BNI	2012	0.726707	0.785067	0.651185617
BNI	2013	0.726708	0.873029	0.733721916
BNI	2014	0.726709	0.971848	0.845827267
BNI	2015	0.726710	0.032886	0.991533069
BNI	2016	0.726711	0.044257	0.099889584
MEGA	2012	0.726712	0.006736	0.032864267
MEGA	2013	0.726713	0.006304	0.026990876
MEGA	2014	0.726714	0.006136	0.937983694
MEGA	2015	0.726715	0.009782	0.815587522
MEGA	2016	0.726716	0.006442	0.700895929
BUKOPIAN	2012	0.726717	0.316415	0.660682387
BUKOPIAN	2013	0.726718	0.332475	0.55275316
BUKOPIAN	2014	0.726719	0.332475	0.459847898
BUKOPIAN	2015	0.726720	0.408197	0.378685604
BUKOPIAN	2016	0.726721	0.306095	0.277557009
BCA	2012	0.726722	0.515371	0.173504541
BCA	2013	0.726723	0.549818	0.145694545
BCA	2014	0.726724	0.512281	0.273504547
BCA	2015	0.726725	0.372847	0.370471786
BCA	2016	0.026726	0.391985	0.443126699

Tabel Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debtfinancing	35	.0267	.7267	.706709	.1183186
Equityfinancing	35	.0061	.9718	.398376	.2864827
profitexpanseratio	35	.0072	.9915	.467464	.2885297
Valid N (listwise)	35				

## Uji Normalitas Scatterplot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 <sup>a</sup>	.830	.157	.27308	1.980

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

### Uji Multikolonieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

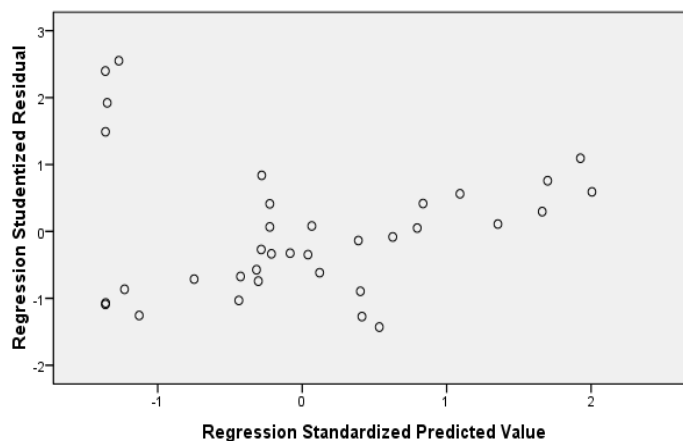
a. Dependent Variable:

profitexpanseratio

### Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

#### Scatterplot

Dependent Variable: profitexpanseratio



### Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable:  
profitexpanseratio

### Tabel Hasil Uji Hipotesis

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 <sup>a</sup>	.830	.157	.27308

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

### Tabel Uji Simultan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.444	2	.222	2.978	.003 <sup>a</sup>
	Residual	2.386	32	.075		
	Total	2.830	34			

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio



Tabel Uji Signifikan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002

a. Dependent Variable:

profitexpanseratio








### DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alpa Rohmalana  
 Nim : 1536100166  
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
 Pembimbing Utama : Penny Cahaya Azwari SE., MM., M.B.A., Ak.  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	25 MEI 2018	Perbaiki tata cara penulisan untuk nama tabel, grafik gambar ditambah 1 spasi	
2.	30 MEI 2018	Lanjutkan ke pembahasan	
3.	8 Juni 2018	pembahasan masih perlu ditambah lagi.	
4.	6 Juni 2018	perbaiki bab IV	
5.	10 JULI 2018	perbaiki penambahan untuk saran harus operasional	
6.	13 Juli 2018	perbaiki penulisan daftar pustaka	
7.	18 Juli 2018	Acc sidang	

### DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alpa Rohmalana  
 Nim : 1536100166  
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah  
 Pembimbing Kedua : Dessy Handayani, SE., MSi  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expanse Ratio Bank Umum Syariah periode 2012-2016

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	25 April 2018	Perbaiki Latar Belakang disesuaikan dengan variabel Penelitian	
2.	11 Mei 2018	- Perbaiki Tata Cara Penulisan	
3.	18 Mei 2018	- Hitung Jumlah Populasi dan Sampel yang diambil	
4.	11 Mei 2018	Perbaiki Penambahan Sampel	
5.	11 Mei 2018	Acc. Proposal	
6.	6 Juni 2018	Perbaiki Bab IV	
7.	2 Juli 2018	Tambahkan Alasan / Penjelasan pada pembahasan Penelitian	
8.	19 Juli 2018	Acc. Sidang	